

DAFTAR PUSTAKA

1. Judarwanto W. Perilaku Makan Anak Sekolah. Direktorat Bina Gizi. 2011:1-4.
2. World Health Organization. Obesity : Preventing and Managing The Global Epidemic. WHO Technical Report Serries. 2000.
3. Octari C. Hubungan Status Soisal Ekonomidan Gaya Hidup dengan Obesitas pada Siswa SD Negeri 08 Alang Lawas. Fakultas Kedokteran Universitas Andalas. 2014.
4. Agoes D, Poppy M. Mencegah Kegemukan Pada Balita. Jakarta: Puspa Swara; 2003.
5. Basuki S, Julia M. Kejadian Mikropenis PadaAnak Obes. Jurnal Gizi Klinik Indonesia. 2009; Volume 6 Nomor 1 :8-12
6. World Health Organization. WHO Obesity and Overweight2016 12 Januari 2018. Available from: <http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs311/en/>.
7. RISKESDAS. Laporan Hasil Riset Kesehatan Dasar Nasional Tahun 2010. Jakarta: Balitbangkes Depkes RI; 2010.
8. Sjarif DR. Obesitas pada anak dan permasalahannya. hot topics in pediatrics II. Jakarta: Balai Penerbit Fakultas Kedokteran UI; 2005. hlm.219-34.
9. Kemenkes RI. Riset Kesehatan Dasar. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. 2013.
10. Dinas Kesehatan. Laporan Penjaringan per Kab/Kota Tahun 2016. Padang: DKP Sumbar; 2016.
11. Octari, cici. Hubungan Status Sosial Ekonomi dan Gaya Hidup dengan Obesitas pada Siswa SD Negeri 08 Alang Lawas. Padang : Fakultas Kedokteran Universitas Andalas; 2014.
12. Sari RW. Dangerous Junk Food : Bahaya Makanan Cepat saji dan Gaya Hidup Sehat. Yogyakarta: O2; 2008.
13. Devi N, Ali Khomsan. Gizi Anak Sekolah, Jakarta : kompas ; 2012

14. Ambarita MM. Faktor Resiko Penyebab Kejadian Obesitas Pada Mahasiswa Agatha Yayasan Vala Agatha. Medan : FKM USU; 2014
15. Utami VW. Hubungan Konsumsi Zat Gizi dan Faktor Lain Terhadap Remaja Gizi Lebih di SMPN 41 Jakarta Selatan. Depok: FKM; 2012..
16. Simatupang MR. Pengaruh Pola Konsumsi, Aktivitas Fisik dan Keturunan Terhadap Kejadian Obesitas Pada Siswa Sekolah Dasar Swasta di Kecamatan Medan Baru Kota. Medan: USU; 2008.
17. Damanik TK. Faktor Resiko yang Menyebabkan Kejadian Gizi Lebih pada Mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat .Jakarta: 2014.
18. Nyoman AS. Hubungan Aktivitas Fisik Dengan Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar. 2014.
19. Feby M. Hubungan Antara Aktivitas Fisik Dan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa Di Smp Kristen Eben Haezar 1 Manado. 2016. Vol. 5 No. 2. Hal. 85.
20. Ana M, Hamam H. Hubungan Antara Asupan Energi, Asupan Lemak, Dan Obesitas Pada Remaja Sltp Di Kota Yogyakarta Dan Di Kabupaten Bantul. 2005.
21. Dida A, Suzy IS. Hubungan Pola Makan Dan Pola Aktivitas Fisis Dengan Obesitas Pada Anak. Bandung. 2015.
22. Angel , Lolita D. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di Kota Manado. Ejurnal keperawatan Vol 1 No 1 Agustus 2013.
23. Aan F. 2017. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Negeri 2 Redin, Gebang, Purworejo, Yogyakarta: Program Studi Ilmu Keperawatan.
24. Dinkes. Laporan Penjaringan Kota Padang Tahun 2016. Padang : DKK Padang; 2016.
25. Inne IS, Konsumsi Fast Food Dan Faktor Yang Berhubungan Dengan Kegemukan Anak Sekolah Di SD Bima Isyani Bogor. 2010.
26. Yussac M. Artisto A, dkk. Prevalensi Obesitas pada Anak Usia 4-6 Tahun dan Hubungannya dengan Asupan serta Pola Makan. Majalah Kedokteran Indonesia. 2007; volume 57 No. 2. Hal 47-53.
27. Dedi S. Obesitas Primer Pada Anak. Bandung : PT. Kiblat Buku Utama; 2004.

28. Soetjaningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto; 2004.
29. Ariefyanto, Email. Beberapa Factor Kejadian Obesitas Pada Anak. Universitas Brawijaya, Malang; 2004.
30. Soetjaningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto; 2004.
31. Ginanjar WG. Obesitas Pada Anak. Yogyakarta: PT. B First; 2009.
32. Depkes RI, Direktorat Gizi Masyarakat Bina Kesehatan Masyarakat. Pedoman Praktis Terapi Gizi Medis. Jakarta; 2003.
33. Direktorat Jenderal Bina Gizi Masyarakat. Buku Saku Pemantauan Status Gizi dan Indikator Kinerja Gizi Tahun 2015. Jakarta : Kementerian Kesehatan RI; 2016.
34. Damayanti AD. Cara Pintar Mengatasi Kegemukan Anak. Jakarta : Curuaksara ; 2008.
35. Purwati, Susi. Perencanaan Menu Untuk Penderita Kegemukan. Jakarta : PT Swadaya; 2001.
36. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Anak. Jakarta: EGC; 2016.
37. Wahyu G. Obesitas Pada Anak. Jakarta: Bentang Pustaka; 2009.
38. Wahyu. GG. Obesitas pada anak. Yogyakarta: B Frist PT. Bentang Pustaka; 2009.
39. Soetjningsih. Tumbuh Kembang Remaja dan Permasalahannya. Jakarta : Sagung Seto; 2004.
40. Suparisa IDN. Penilaian Status Gizi. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC; 2002.
41. Supariasa IDN. Penilaian status gizi. Jakarta: EGC; 2001.
42. Syarif, DR, Pusnamawati. Obesitas pada anak permasalahannya. Jakarta. 2002.
43. Dewi NW. Analisis Faktor Penyebab Obesitas Dan Cara Mengatasi Obesitas Pada Remaja Putri . 2013.
44. Hidayati, Siti N, Rudi I, dan Boerhan Hidayat. Obesitas Pada Anak. Bagian Ilmu Kesehatan Anak FK Unair; 2006.

45. Damayanti, didit. Muhilal. Gizi Seimbang Untuk Anak Usia Sekolah Dasar. Jakarta: PT Gramedia Pustaka; 2006.
46. Angka Kecukupan Gizi (AKG) 2013. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 75 tahun 2013 Tentang Angka Kecukupan Gizi yang Dianjurkan bagi Bangsa Indonesia. Jakarta : Menteri Kesehatan RI; 2013.
47. Dewi, Ade CN. Hubungan Pola Makan Aktivitas Fisik, Sikap dan Pengetahuan tentang Obesitas dengan Status Gizi. 2011.
48. Syarif, DR. Childhood Obesity : Evaluation And Management, Dalam Naskah Lengkap National Obesity Simposium II, Editor : Adi S, Dkk, Surabaya :123-130. 2003.
49. Rubenstein, D, Wayne, D, Bradley, J. Kedokteran Klinis. Jakarta: Erlangga; 2007.
50. Hayati N, Faktor-faktor perilaku yang berhubungan dengan kejadian obesitas di kelas 4 dan 5 SD Pembangunan Jaya Bintaro, Tangerang Selatan. Jakarta: Universitas Indonesia; 2009.
51. Rahmawati, Nuri. Aktivitas Fisik, Konsumsi Makanan Cepat Saji (Fast Food), Dan Keterpaparan Media Serta Faktor-Faktor Lain Yang Berhubungan Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SD Islam Al-Azhar 1 Jakarta Selatan: Universitas Indonesia; 2009.
52. Stender, A., Dyeberg, J.& Astrup, A. Fast Food. Unfriendly and Unhealthy. Internasional Journal Of Obesity. 2007; 31.887-890.
53. Parengkuan RR, Mayulu N, Ponidjan T. Hubungan Pendapatan Keluarga Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Sekolah Dasar di Kota Manado. E-J. Univ Sam Ratulangi.
54. Syarif, D.R. Evaluasi dan Tatalaksana Obesitas pada Anak. Prosiding Simposium Temu Ilmiah Akbar 2002. Pusat Informasi dan Penelitian, BagIPD. Jakarta: FKUI; 2002. pp 23-28.
55. Wardlaw dan Hampl. Perspective in Nutrition Seven Edition. McGrawHill Companies, Inc . New York, Amerika; 2007.
56. Almatier, Sunita. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum; 2004.
57. Sulistyoningih, Hariyani. Gizi untuk Kesehatan Ibu dan Anak. Graha Ilmu. Yogyakarta. 2012.

58. Proverawati A, Wati EK. Ilmu Gizi Untuk Keperawatan Dan Gizi Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2011.
59. Departemen Gizi Dan Kesehatan Masyarakat FKM UI. Gizi Dan Kesehatan Masyarakat. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada; 2009.
60. Adnani H. Ilmu Kesehatan Masyarakat. Yogyakarta : NuhaMedikal ; 2011
61. Tejasari. Nilai Gizi Pangan. Yogyakarta: Graha Ilmu; 2005.
62. Almtsier S. Prinsip Dasar Ilmu Gizi. Jakarta: Gramedia Pustaka; 2009.
63. Santoso S, Ranti AL. Kesehatan dan Gizi. Jakarta: Rineka Cipta; 2013.
64. Sambo. Aktivitas pada Anak, Bentang Pustaka, Bandung; 2013.
65. Disapoetra. Hubungan Antara Aktivitas Fisik dengan Status Kegemukan pada Kohort Anak Tahun 2011 di Kota Bogor : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia; 2011.
66. Kowalski KC, Crocker PR, Donen RM. The physical actuvuty questionnaire for older children (PAQ-C) and adolesdcents (PAQ-A) manual. Coll Kinesional Univ Sask [Internet]. 2004; 87. Available form: https://www.researchgate.net/publication/228441462_The_Physical_Activity_Questionnaire_for_Older_Children_PAQ-C_and_Adolescents_PAQ-A_Manual [dikutip 02 Februari 2018].
67. Booth ML, Okely AD, Chey T, Bauman A. The reliability and validity of the adolescent physical activity recall questionnaire. Med Sci Sports Exerc. 200; 34(12):1986-95.
68. Herze HRF. Hubungan tingkat aktivitas dan perilaku makanan dengan kejadian obesitas pada siswa-siswi madrasah ibtida'iyah pembangunan. Jakarta. 2014.
69. Inna Mukhaira. Hubungan Pola Makan Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas Pada Siswa SD Budi Mulia Kota Padang. 2015.
70. Nurcahyo F. Kegemukan Sebagai Salah Satu Penghambat Aktivitas Jasmani Bagi Anak. (jurnal ilmiah kesehatan olahraga) Volume VII. 2013.
71. Byrd-Bredbenner, C. Wardlaw's Perspective in Nutrition 9th Edition New York : Mc Graw Hill; 2013.
72. Poti JM., Duffey KJ, Popkin BM. The Association Of Fast Food Consumption With Poor Dietary Outcomes and Obesity Among Children: Is It The Fast Food Or The Remainder Of The Diet. 2014.

73. Hendro Bidjuni, dkk, Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Obesitas Pada Anak Usia 810 Tahun Di Sd Katolik 03 Frater Don Bosco Manado. 2013.
74. Angelina Y. Hubungan Asupan Makanan, Makanan Cepat Saji Dan Aktivitas Fisik Dengan Kejadian Obesitas SD Kartika 1-10 Dan SD Kartika 1-11 Padang Tahun 2013.
75. Notoatmojo, S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: PT Rineka Cipta; 2005.
76. Fitriyani A. Hubungan Aktivitas Fisik dengan Kejadian Obesitas Pada Anak di SD Negeri 2 Redin, Gebang, Purworejo. Yogyakarta : Program Studi Keperawatan. 2017.

